

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perdagangan internasional adalah aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh warga negara satu negara dengan warga negara lain sesuai dengan kesepakatan. Menurut Basri dan Munandar (2010), perdagangan internasional adalah pertukaran perdagangan lintas batas antar negara yang terdiri dari bisnis perdagangan antarnegara. Ekspor dan impor ini kemudian membentuk neraca perdagangan. Perdagangan internasional, terutama ekspor, memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong perekonomian nasional.

Perdagangan barang dan jasa antar negara berlangsung karena Negara tertentu tidak mampu memenuhi keperluan atas barang dan layanan secara independen atau tanpa ketergantungan pihak lain, sehingga suatu negara menginginkan untuk mengakses barang dan layanan dengan harga yang lebih murah atau berkualitas baik dari negara lain. Mendapatkan barang atau jasa yang lebih murah atau lebih baik dari negara lain. Perdagangan barang dan jasa melalui pelabuhan dikenal sebagai ekspor dan impor.

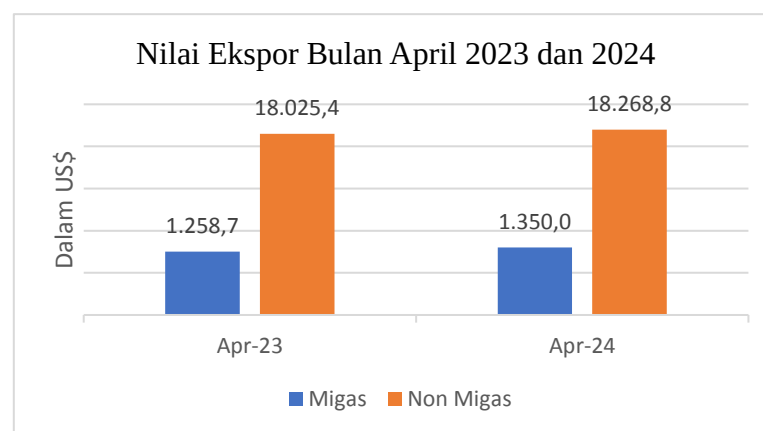
Dibutuhkan berbagai operasi dan bisnis untuk mengirimkan barang, seperti perusahaan pelayaran, perusahaan EMKL, dan forwarding barang. Dengan kondisi ekonomi yang berubah dengan pesat dan kemajuan teknologi yang signifikan di industri 5.0, perdagangan masa kini, khususnya ekspor dan impor, pasti akan sangat dipengaruhi.

Sektor yang memberikan kontribusi penting bagi dunia ialah sektor pengangkutan, yang bertanggung jawab untuk mengirimkan barang impor dan ekspor secara tepat waktu melalui berbagai rute yang tersedia, baik darat, laut, maupun udara. Istilah multimoda transportasi mengacu pada kombinasi berbagai jenis transportasi dengan menggunakan satu dokumen secara lebih efisien.

Perusahaan dapat menjangkau banyak pelanggan di berbagai negara melalui ekspor dan impor, menurut Andri (2015). Ini pasti akan menghasilkan peningkatan kapasitas dan kualitas produksi. Menurut data yang disajikan dalam gambar yang memuat mengenai nilai ekspor bulan april tahun 2023 dan 2024 pada laman Pusat Badan Statistik, total ekspor pada April 2023 mencapai US\$ 19.284 dengan rincian ekspor migas US\$ 1.258,7 dan sektor non migas ialah US\$ 18.025,4 dan terjadi kenaikan pada nilai ekspor bulan april tahun 2024 dengan total nilai US\$ 19.615,7 dengan rincian nilai pada sektor migas US\$ 1.350,0 dan pada sektor non migas ialah US\$ 18.265,8.

Gambar 1.1

Nilai Ekspor Pada Bulan April tahun 2023 dan 2024



Sumber : Badan Pusat Statistik

Pasar logistik Indonesia terdiri dari sejumlah importir dan eksportir yang memiliki peningkatan aktivitas ekspor yang signifikan. Freight forwarding adalah salah satu jenis bidang logistik, dan kehadiran jasa ini pasti memberikan dampak yang memengaruhi banyak pihak, dan bidang bisnis pasti akan menjadi salah satu bidang yang terkena dampak paling besar. Segala kegiatan distribusi produk akan menjadi lebih efisien dan efektif dengan berbagai layanan yang ditawarkan oleh perusahaan pengiriman barang.

Dengan tingginya volume perdagangan, Indonesia memerlukan perusahaan layanan pengiriman dan pengelolaan dokumen yang dapat membantu dan memperlancar berbagai komoditi ekspor yang memiliki banyak variasi. Perusahaan jasa *Freight Forwarding* akan berfungsi sebagai perantara untuk barang yang dikirim ke luar negeri.

Menurut Steven (2014), *Freight Forwarding* adalah perusahaan bisnis yang menangani pengiriman dan penerimaan barang impor dan ekspor dari pengiriman dalam negeri. Freight forwarder juga dapat disebut sebagai agen pengiriman atau pengangkut, dan secara keseluruhan, mereka bekerja sebagai jasa pengiriman. Bisnis freight forwarding adalah jenis bisnis yang bertanggung jawab atas semua tindakan yang diperlukan untuk pengangkutan dan penerimaan barang melalui sistem transportasi laut, daratan, atau pesawat, serta pengambilan, penggudangan, pengukuran, pembungkusan, pengukuran, serta tariff tambahan terkait yang diterima pelanggan.

Peran lain dari Freight Forwarding sebagai agen pemuatan kapal laut yang menyediakan layanan dan menyediakan jasa kepabeanan. Mereka bahkan dapat melakukan pengiriman door-to-door. Selain itu, bisnis ini bertujuan menangani segala hal tindakan untuk mengirim serta menerima barang lewat berbagai jenis angkutan yang dimiliki oleh perusahaan.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun 2017 mengenai Penyelenggaraan dan Pengusahaan Layanan Pengelolaan Transportasi, Pasal 1 Ayat 15 menetapkan badan hukum untuk freight forwarding. Peraturan ini juga menjelaskan dan menegaskan bahwa bisnis freight forwarding atau jasa kepengurusan transportasi merupakan aktivitas yang ditargetkan pada seluruh aktivitas pengiriman.

Selanjutnya, perusahaan yang menyediakan layanan freight forwarding ini disebut sebagai freight forwarder. Mereka kemudian bertanggung jawab atas segala kegiatan transportasi dan pengiriman barang dari satu lokasi ke lokasi lain. Namun, berbeda pada pengiriman barang biasa, freight forwarder memiliki tanggung jawab untuk mengurus semua kebutuhan pengiriman dan penerimaan barang, baik dari kontainer, pengirim, atau barang lainnya. Dengan kata lain, perusahaan ini akan bertindak sebagai spesialis dalam penanganan logistik.

Sebuah aktivitas ekspor pasti membutuhkan berbagai dokumen-dokumen pelengkap serta dokumen penunjang kegiatan ekspor. Menurut Amin dan Siahaan (2016), dokumen ialah sumber tertulis kontras dari kesaksian lisan atau artefak, dan setiap kegiatan ekspor pasti membutuhkan dokumen

pelengkap dan pendukung. Dokumen biasanya merujuk pada kumpulan data, rekaman, atau informasi yang dapat disimak, dibaca, dan didengar, baik melalui alat maupun tanpa alat.

Menurut Paul Otlet (2015) Dokumen terdiri dari sekumpulan data tentang aktivitas atau pengalaman yang sudah kegiatan diolah menjadi data nyata untuk digunakan sebagai bukti pencapaian. Dengan demikian, dokumen ekspor dapat didefinisikan sebagai kumpulan data dan informasi yang mencakup informasi tentang transaksi internasional dari suatu negara ke negara tujuan ekspor.

Menurut situs web Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, seorang eksportir yang ingin membuat dokumen ekspor harus melewati banyak langkah administrasi, termasuk promosi produk ekspor, menyiapkan dokumen ekspor, menyiapkan barang ekspor, berkomunikasi dengan pihak pelayaran, dan sebagainya. Ini akan memakan waktu.

Dalam melaksanakan perannya, freight forwarding akan melakukan kegiatan dengan diawali pencarian pelanggan dilakukan oleh pihak marketing, jika muatan telah tercukupi selanjutnya akan dilakukan proses pembookingan ke pihak pelayaran, serta menangani semua dokumen muatan seperti surat jalan DO, instruksi pengiriman, faktur, daftar isi barang, Pemberitahuan Ekspor Barang, Nota Pelayanan Ekspor, LOI (*Letter Of Idemnity*), *Bill Of Lading*, lalu berikutnya dilakukan pengkapalan, berkas ekspor akan diterbitkan dengan nama *Bill Of Lading*.

Perusahaan jasa freight forwarding memiliki peran utama untuk membantu para eksportir dalam mengelola serta menyederhanakan berbagai aspek logistik serta administrasi terkait dengan ekspor. Ada beberapa peran penting lainnya perusahaan Freight forwarding dalam menjalankan jasanya, antara lain freight forwarding berperan sebagai penyusun serta penyelenggara pengangkutan barang yang bertanggung jawab untuk menyusun serta menyelenggarakan pengangkutan barang dari titik asal yaitu pabrik atau gudang hingga menuju ke tujuan ekspor.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2011 tentang angkutan Multimoda mengatur peran dan aktivitas perusahaan freight forwarding. Peraturan ini sangat penting karena akan memudahkan baik importir maupun eksportir dalam mengelola dokumen ekspor-impor. Untuk mencapai hal ini, diperlukan pemahaman dari berbagai kalangan masyarakat serta para pihak dalam layanan forwarding barang. Dengan menggunakan sistem informasi yang tersedia, fungsi dan tanggung jawab ekspedisi diharapkan dapat menghemat uang untuk membangun sistem manajemen pengiriman dan regulasi yang efektif.

Selanjutnya perusahaan freight forwarding memiliki peran untuk pemilihan jalur pengiriman yang optimal, sebuah perusahaan freight forwarding tentunya memiliki pengetahuan tentang jalur pengiriman internasional serta hubungan dengan berbagai maskapai penerbangan yang ada, dengan begitu para eksportir akan dibantu memilih jalur pengiriman yang optimal dari segi biaya, waktu serta keandalannya. Yang ketiga perusahaan freight forwarding memiliki peran untuk bertanggung jawab dalam

penyusunan dokumen pengiriman dan ekspor yang didalamnya mencakup dokumen yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan hukum serta kebutuhan pihak-pihak terkait.

Peran perusahaan freight forwarding selanjutnya ialah dalam pemenuhan persyaratan bea cukai, perusahaan freight forwarding akan membantu para eksportir dalam mempersiapkan dokumen yang diperlukan untuk meloloskan barang melalui proses bea cukai dengan lancar. Selanjutnya perusahaan freight forwarding memiliki peran untuk berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait atau juga berperan sebagai koordinator antara eksportir, operator kapal, maskapai penerbangan, bea cukai serta pihak terkait lainnya.

Selanjutnya perusahaan jasa freight forwarding memiliki peran untuk melakukan pemantauan dan pelaporan, banyak perusahaan freight forwarding yang juga menyediakan layanan dalam pemantauan yang memungkinkan para eksportir dapat melacak status pengiriman barang ekspor mereka secara real-time. Biasanya perusahaan freight forwarding juga akan memberikan laporan berkala kepada para klien mengenai progres serta status pengiriman barang kepada para eksportir.

Perusahaan *Freight Forwarding* juga melakukan tugas konsolidasi muatan atau biasa disebut dengan *Cargo Consolidation*. lebih tepatnya, proses mengumpulkan sejumlah besar barang dari sejumlah pengangkut dan eksportir yang berasal dari berbagai lokasi, yang kemudian akan dikirim ke beberapa *Consignee* di lokasi tujuan. Di lokasi tujuan, muatan yang telah dikonsolidasi akan diangkut dan ditunjukkan kepada agen konsolidasi. Selanjutnya, akan di

arahkan untuk melakukan penyerahan barang kepada masing-masing *Consignee*.

Pada hakikatnya, perusahaan freight forwarding berfungsi sebagai perantara untuk kepengurusan dokumen dan tugas lain yang berkaitan dengan penerimaan dan pengiriman barang melalui laut. Dengan kata lain, freight forwarding juga dapat dianggap sebagai perwakilan dari pemilik barang yang akan di ekspor.

Salah satu perusahaan *Freight Forwarding* ialah PT. Arindo Jaya Mandiri , kantor pusat PT. Arindo Jaya Mandiri terletak di Semarang dengan bertugas mengelola kegiatan ekspor dan impor serta mengelola jasa di Pelabuhan Tj. Emas Semarang. PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang menyediakan layanan untuk menyelesaikan dokumen penunjang untuk kegiatan ekspor dan impor dengan cepat dan tepat. Kontainer yang harus diangkut dapat mencapai tiga puluh kontainer dalam satu hari pada akhir bulan di Terminal Peti Kemas Semarang.

PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang ialah perusahaan freight forwarding berperan penting pada kegiatan transportasi ekspor dan impor. Perusahaan yang menjadi perantara antara pengiriman dan penerimaan barang, yakni PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang diharuskan untuk menyelesaikan dokumen penting seperti Pemberitahuan Ekspor Barang, Pemberitahuan Impor Barang, dan COO serta dokumen lain yang menjadi syarat untuk proses ekspor maupun impor.

Selain itu perusahaan juga bertanggung jawab untuk melakukan pengiriman sarana angkutan dari pengirim ke pelabuhan untuk di ekspor maupun sebaliknya untuk di impor. Selain itu, PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang juga menyediakan sistem pembayaran atau pembayaran atas biaya-biaya oleh perusahaan terlebih dahulu selama proses pengiriman barang, dan PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang akan mengirimkan sejumlah tagihan kepada *customer* pemesa jasa.

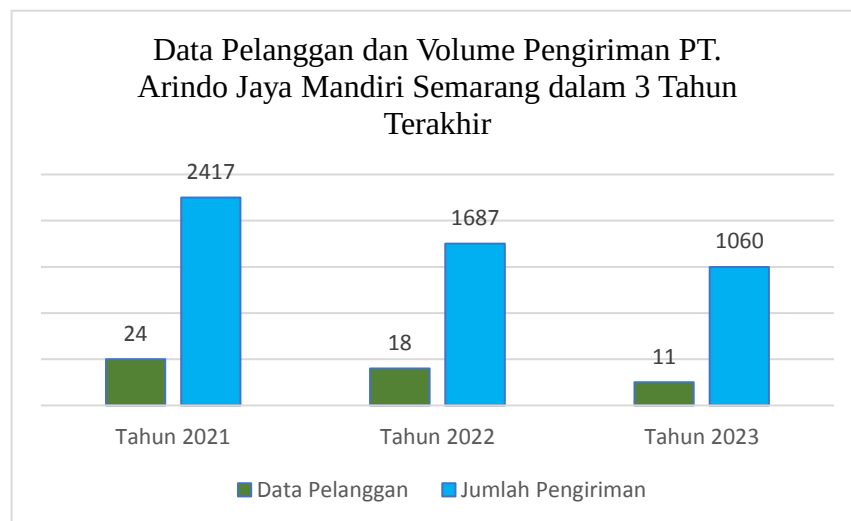
Pada kegiatannya perusahaan PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang tidak selalu berjalan sesuai pada rencana, karena kondisi tidak inginkan yang dapat menghambat berjalannya proses atau kegiatan di dalam perusahaan, hal itu tentunya juga akan berakibat dengan kondisi perusahaan dan prosedur kepengurusan dokumen khususnya dokumen ekspor. Sebagai sebuah perusahaan freight forwarder PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang sudah seharusnya mampu menggantikan tugas dari eksportir dalam melakukan pengiriman barang ekspor. Seorang eskportir tentunya memiliki sebuah harapan ketika memilih menggunakan perusahaan *freight forwarding* untuk mampu mengirim barang sesuai dengan persyaratan barang dan dokumen, keamanan barang, kecepatan pengiriman, serta memiliki pengiriman barang ekspor dengan alur yang baik sesuai dengan regulasi, serta tentu ingin menghindari berbagai hambatan dalam kegiatan ekspor yang akan ditemui.

Dalam pelaksanaan peran, PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang sebagai sebuah perusahaan *Freight Forwarding* masih banyak ditemukan masalah atau hambatan yang tercipta dari internal maupun eksternal perusahaan, dengan berbagai alur serta pemrosesan dokumen yang masih manual tentunya

menciptakan hambatan serta masalah yang terjadi, sehingga hal tersebut berimbas pada keefektifan dari peran perusahaan PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang. Hambatan yang muncul tersebut tentunya juga berimbas pada penurunan jumlah pelanggan dan volume pengiriman barang ekspor pada PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang, hal tersebut mampu dilihat dari diagram dibawah ini, yang menggambarkan penurunan jumlah pelanggan dan volume pengiriman.

Gambar 1.2.

Data Pelanggan dan Volume Pengiriman PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang



Sumber : Data Sekunder Peneliti

Pada gambar diagram di atas menggambarkan bahwa ada penurunan dalam jumlah pelanggan dan jumlah pengiriman dalam 3 tahun terakhir, pada tahun 2021 PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang memiliki 24 pelanggan dengan total 2417 pengiriman, sedangkan dalam tahun 2022 PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang mengalami penurunan pelanggan dan pengiriman yaitu dengan rincian 18 pelanggan dan total 1687 pengiriman, sedangkan pada tahun 2023 PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang kembali mengalami penurunan dalam

jumlah pelanggan dan jumlah pengiriman dengan rincian, 11 untuk jumlah pelanggan dan total 1060 pengiriman

Oleh karenanya penulis membuat penelitian dengan judul “Analisis Peran Perusahaan Freight Forwarding Dalam Kepengurusan Dokumen Ekspor pada PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang” dikarenakan ingin mengangkat secara pasti dengan disertai data serta masalah terbaru yang di hadapi perusahaan selama proses kepengurusan dokumen khususnya dokumen ekspor.

Banyak sekali tantangan yang penulis temui selama proses kepengurusan dokumen ekspor, tantangan-tantangan ini tentunya di angkat dari hasil observasi secara langsung dan sudah berdasarkan keterbaruan dari penelitian sebelumnya yang sudah ada di perusahaan yang sama, pada penelitian sebelumnya peneliti terdahulu mencoba untuk mengangkat masalah secara lapangan yaitu mengenai jadwal *stuffing container* dari pelanggan yang dirasa tidak sinkron dengan jadwal adanya kontainer kosong ataupun pelayaran.

Penulis merasa penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana peran perusahaan freight forwarding dalam kepengurusan dokumen ekspor terkhususnya pada perusahaan PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang. Dengan data yang tersedia di lapangan penulis berusaha untuk mengolah serta menyajikan data dengan sebaik mungkin agar penelitian ini memiliki hasil akhir yang mampu untuk menjawab permasalahan yang sedang terjadi dan sedang di hadapi oleh perusahaan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasar keadaan dalam latar belakang tersebut, peneliti berhasil merumuskan beberapa masalah yang di bahas, yaitu t:

1. Bagaimana peran perusahaan Freight Forwarding PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang dalam proses kepengurusan dokumen ekspor?
2. Bagaimana alur dan prosedur kepengurusan dokumen ekspor pada perusahaan Freight Forwarding PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang?
3. Hambatan yang dihadapi serta upaya dan strategi yang diterapkan perusahaan Freight Forwarding PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang selama proses kepengurusan dokumen ekspor?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan yang tentunya selaras dengan masalah yang sebelumnya telah berhasil peneliti rumuskan, yaitu :

1. Untuk menganalisa bagaimana peran perusahaan Freight Forwarding PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang dalam proses kepengurusan dokumen ekspor.
2. Untuk menganalisa alur dan prosedur kepengurusan dokumen ekspor pada perusahaan Freight Forwarding PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang.
3. Untuk menganalisa hambatan yang dihadapi serta upaya dan strategi yang diterapkan perusahaan Freight Forwarding PT. Arindo Jaya Mandiri Semarang selama proses kepengurusan dokumen ekspor

1.4. KEGUNAAN PENELITIAN

Dari hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi penulis untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik dan mendalam mengenai yang di pelajari dari Program Studi D-IV Manajemen dan Administrasi Logistik di Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro dengan terjun langsung di lapangan.
2. Bagi Program Studi D-IV Manajemen dan Administrasi Logistik Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro peneliti berharap penelitian ini dapat menghasilkan pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk mengevaluasi materi yang diberikan kepada mahasiswa, selain itu peneliti juga berharap penelitian ini sebagai alat baru atau sumber rujukan baru bagi angkatan yang akan datang
3. Bagi Perusahaan sebagai suatu perkembangan baru serta menjadi bahan evaluasi untuk bisa lebih memperbaiki sistem perusahaan dan memajukan perusahaan.